



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 6476-6485

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan
Media Gambar Pada Siswa Kelas X SMAK ST. Thomas Morus Ende
Tahun Ajaran 2023/2024

Zaenab Jamaludin

Universitas Flores Ende

Email: Jamaludinzaenab31@gmail.com

Abstrak

Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah, Bagaimanakah kemampuan menulis karangan Argumentasi siswa kelas X SMK Santa Thomas Morus Ende Tahun Ajaran 2023/2024. Selain masalah adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas X SMAK ST. Thomas Morus Ende tahun ajaran 2023/2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode tes. Teori yang dipake dalam kaji ini adalah teori Keterampilan menulis dan Strategi Belajar mengajar . dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 80,31% siswa kelas X SMK ST. Thomas Morus Ende, tahun ajaran 2023/2024 mampu menulis karangan Argumentasi dengan menggunakan media gambar dengan baik.

Kata Kunci: *Karangan Argumentasi, Media Gambar*

Abstract

The problem raised in this research is, what is the ability to write argumentative essays for class Apart from the problems, the aim of this research is to describe the ability to write argumentative essays using image media by class X SMAK ST students. Thomas Morus Ende 2023/2024 academic year. The approach used in this research is a quantitative approach. The method used is the test method. The theory used in this study is the theory of writing skills and teaching and learning strategies. The research results show that 80.31% of class X students at SMK ST. Thomas Morus Ende, academic year 2023/2024 is able to write argumentative essays using image media well.

Keywords: *Argumentation Essay, Image Media*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, di antaranya adalah kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraph. Hal semacam ini sering dikenal dengan kegiatan menulis. Dengan demikian dapat disimpulkan jika keterampilan menulis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia Pendidikan, menulis sudah menjadi bagian dari pembelajaran Bahasa khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia, oleh sebab itu harus adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Keterampilan menulis memang tidaklah mudah perlu adanya Latihan yang intensif karena keterampilan ini tidak diwarisi, melainkan dari proses belajar dan berlatih.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, maksudnya bahwa sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman hidupnya. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur Bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak aka nada secara serta merta melainkan melalui Latihan dan praktik yang teratur.

Dalam kehidupan modern jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan, keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa menulis dipergunakan untuk melaporkan/memberitahukan dan memengaruhi. Maksud dan tujuan tertentu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat Menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi pemakaian kata-kata dan struktur kalimat. (Tarigan, 2008:4).

Bagi siswa kegiatan mengarang adalah kegiatan yang sulit, kesulitan mereka antara lain tidak bisa menuangkan ide, gagasan dan pikirannya. Kesulitan ini yang sering mereka alami. Terkadang mereka dibantu oleh gurunya untuk Menyusun kerangka karangan agar mempermudah mereka bisa menulis secara sistematis. Menulis merupakan pengalihan dari Bahasa lisan ke Bahasa tulis. Dengan menulis siswa akan terlatih untuk berpikir secara kreatif dan dapat mengembangkan imajinasi di dunia khayal mereka.

Argumentasi adalah salah satu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis/pembicara. Melalui argumentasi penulis berusaha merangkaikan fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu hal itu betul atau tidak, argumentasi itu merupakan dasar yang fundamental dalam ilmu pengetahuan. Dalam dunia pengetahuan argumentasi tidak lain daripada usaha untuk mengajukan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal.

Argumentasi adalah suatu bentuk wacana yang tujuan utamanya adalah untuk mempersuasi audiens tertentu untuk mengambil suatu diktrin atau sikap/perbuatan tertentu. Dalam bentuk yang paling murni, argumentasi mungkin terdapat dalam suatu perdebatan akademis, akan tetapi dapat kita temui dalam jenis-jenis wacana komunikasi lisan.

Karangan argumentasi adalah karangan yang terdiri atas paparan alasan atau pendapat untuk membangun suatu kesimpulan. Karangan argumentasi ditulis dengan maksud untuk memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan. Corak argumentasi lebih sulit dibandingkan dengan karangan yang lain, artinya kesulitan yang muncul karena perlu adanya alasan atau bukti yang dapat meyakinkan, sehingga pembaca terpengaruh dan membenarkan gagasan, pendapat, sikap dan keyakinan kita. (Roestiyah, 2007:36).

Penulisan karangan argumentasi mengikutsertakan gambar, sehingga dapat menambah semangat belajar siswa, membuka wawasan untuk berpikir, serta dapat meningkatkan daya imajinasi siswa. Dalam pembelajaran menulis guru diwajibkan untuk memilih metode yang bervariasi agar terjawab indikator yakni menghasilkan karangan yang baik. Penggunaan media gambar merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran mengarang argumentasi.

Media gambar digunakan untuk merangsang daya bayang anak yang pada akhirnya menumbuhkan kemampuan untuk berpikir. Media gambar juga digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis karangan argumentasi, sehingga diharapkan dengan

menggunakan media ini siswa menjadi lebih tertarik dalam menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar merupakan Langkah yang dapat memberikan kesempatan kepada kepada guru untuk dapat menggunakan sebuah gambar agar siswa terfasilitasi dalam menulis karangan argumentasi. Siswa diminta untuk menuangkan ide dan gagasannya secara lengkap, jelas dan kongkrit berdasarkan media yang disediakan .Dari uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah dalam kajian ini adalah Bagaiamanakah kemampuan menulis karangan Argumentasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMK St. Thomas Morus ende Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pada penelitian ini data kajian berupa angka-angka dan gambar. Angka. Menurut Sukmadinata (2012:53) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan mengumpulkan data, megolah data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi data yang berwujud angka-angka. Pendekatan kuantitatif dipilih karean pendekatan ini secara mendasar bergantung kepada hasil pengamatan di lapangan. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskripsi kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode tes, karena penilitian ini dilakukan dengan cara mengolah angka-angka dan porsentase sehingga permasalahan kajian dapat teratasi. Dari metode ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang akurat tentang kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMAK St. Thomas Morus Ende tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik tes, tes yang diberikan berupa tes uraian yang tertulis berdasarkan pedoman tes yang ada., data dianalisis dengan Teknik statistic menggunakan rumus $\frac{\sum FX}{N}$. data disajikan menggunakan Teknik formal, yakni menggunakan angka-angka dan table yang sifatnya menyeluruh sesuai dengan objek penelitian yakni Kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas X SMAK St. Thomas Morus Ende tahun ajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilanjutkan pada hal yang lain pada bagian ini terlebih dahulu peneliti paparkan table nama-nama siswa sampel beserta kode siswa.

NO	NAMA	KODE SISWA
----	------	------------

1	Apolonia G.Bay	AGB
2	Albertus B,Beda	ABB
3	Aprilianus More	AM
4	Angelina Daro	AD
5	Blasius N.M. Jambo	BNMJ
6	Blasisus Bata Rangga	BBR
7	Eusabius Rego	ER
8	Fiktorius Baju	FB
9	Fabianus Leo	FL
10	Helga D.Se'o	HDS
11	Kendidus Nono	KN
12	Kristina Tuga	KT
13	Kristoforus Padi	KP
14	Lidia Anjelina Mura	LAM
15	Longginus Oskar Sare	LOS
16	Laurensius Pela	LP
17	Maria Novansia Nitu	MNN
18	Maria K. Ndora	MKN
19	Maria M.Mbu	MMB
20	Martinus Mbele	MB
21	Maria Yanakatika Mbola	MYB
22	Maria M.Jou	MMJ
23	Patrisius Woda	PW
24	Paskalis Nggai	PN
25	Perseveranda V.Ria	PVR
26	Stefania Bu	SB
27	Veronika Bale	VB
28	Yohanes D.Brito	YDB
29	Yunusarius Sare	YS
30	Yuvita Nema	YN
31	Yosefina Nanga	YN
32	Yohanes K.Gaga	YKG

Setelah melalui tahap penyampaian materi tentang mengarang Argumentasi dengan menggunakan media gambar siswa-siswi kelas X SMAK St. Thomas Morus Ende diminta untuk membuat karangan argumentasi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah

disampaikan. Kemudian teks tersebut diperiksa oleh peneliti. Di bawah ini merupakan daftar skor pemerolehan nilai siswa secara keseluruhan.

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		Penggunaan Ejaan	Kesesuaian isi karanagan Argumentasi berdasarkan gambar	Keefektifan kalimat	
1	AGB	80	79	75	78
2	ABB	65	40	40	48,3
3	AM	89	45	77	70,3
4	AD	80	78	89	82,3
5	BNMJ	85	70	75	78,3
6	BBR	85	65	87	79
7	ER	95	95	95	95
8	FB	75	77	78	77
9	FL	76	77	85	79,3
10	HDS	88	78	79	82
11	KN	87	78	69	78
12	KT	77	75	85	79
13	KP	75	80	84	80
14	LAM	79	77	88	81,3
15	LOS	88	79	79	82
16	LP	75	80	84	80
17	MNN	78	77	88	81
18	MKN	96	96	96	96
19	MMB	77	96	79	84
20	MB	90	90	90	90
21	MYB	75	80	84	80
22	MMJ	97	97	97	97
23	PW	78	94	78	83,3
24	PN	75	78	98	84
25	PVR	94	95	95	95
26	SB	89	79	69	79
27	VB	94	94	94	94
28	YDB	79	98	79	85,3
29	YS	40	50	48	46
30	YN	98	98	98	98

31	YNN	88	77	75	80
32	YKG	65	40	40	48,3
	Jumlah	2.612	2.512	2.577	2,570
	Rata-rata	8,16	7,85	80,53	80,31

Angka-angka yang tertera pada tabel di atas dilihat melalui kriteria kemampuan siswa yang dinilai berdasarkan lembar pekerjaan siswa. Maka table di atas dapat disimpulkan presentasi skor yang dicapai dari ketiga aspek yaitu, untuk penggunaan ejaan skor yang diperoleh 80,16%, pada item kesesuaian antara isi berdasarkan gambar presentasi siswa dari rata-rata skor yang dicapai siswa 70,85% serta keefektifan kalimat presentasi skor yang diperoleh siswa adalah 80,31%

Berdasarkan hasil analisis bahwa jumlah skor dari aspek penilaian penggunaan ejaan yang diperoleh ke 32 siswa adalah 2,612 dan rata-rata skor yang dicapai adalah 80,16, hasil itu diperoleh dari hasil penjumlahan berdasarkan rumus berikut. Jumlah Skor yang diperoleh dengan rumus

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.612}{32} \times 100\% = 80,16\%$$

Dari Aspek penilaian kesesuaian isi karangan argumentasi berdasarkan gambar bahwa jumlah skor yang diperoleh dari ke 32 siswa adalah 2.512 dan rata-rata skor yang dicapai adalah 70,85, hasil itu diperoleh dari rumus

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.512}{32} \times 100\% = 7,85\%$$

Sedangkan jumlah dari aspek penilaian keefektifan kalimat dalam menulis karangan Argumentasi dari ke-32 siswa adalah 2.577 dan rata-rata skor yang dicapai adalah 8,05, dari hasil itu diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.577}{32} \times 100\% = 80,5\%$$

Dari ketiga aspek penilaian yang telah dianalisis bahwa jumlah pemerolehan nilai rata-rata secara keseluruhan dari ke 32 siswa adalah 2.570 dan rata-rata yang dicapai adalah 80,31%, hasil itu diperoleh dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

$$= \frac{2.570}{32} \times 100\% = 80,31\%$$

Berdasarkan hasil yang dianalisis di atas, maka dapat disimpulkan Kemampuan menulis karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK ST. Thomas Morus Ende tahun ajaran 2023/2023 dikategorikan mampu dengan presentasi 80,31%.

Sesuai dengan data yang dijelaskan di atas, pada table tersebut akan menjelaskan siswa yang sudah tergolong mampu, kurang mampu, dan tdk mampu dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar. Bagi siswa yang presentasinya masih di bawah rata-rata, peneliti memberikan motivasi untuk banyak membaca dari referensi apa saja dan lebih giat menulis. Karena dengan menulism kita mampu mengaktualisasikan diri dan menambah wawasan serta daya berpikir sehingga mampu menghasilkan tulisan yang berkualitas. Di bawah data Peringkat Nilai Berdasarkan Pemerolehan nilai,

NO	KODE SISWA	SKOR IDEAL	SKOR PEMEROLEHAN	KETERANGAN
1	YN	100	98	AB
2	MMJ	100	97	AB
3	MKN	100	96	AB
4	PVR	100	95	AB
5	ER	100	95	AB
6	VB	100	94	AB
7	MB	100	90	AB
8	YDB	100	85,3	AB
9	PN	100	84	AB
10	MMB	100	84	AB
11	PW	100	83,3	AB
12	AD	100	82,2	AB
13	HDS	100	82	AB

14	LOS	100	82	AB
15	LAM	100	81,3	AB
16	MNN	100	81	AB
17	KP	100	80	AB
18	LP	100	80	AB
19	MYB	100	80	AB
20	YNN	100	80	AB
21	FL	100	79,3	AB
22	BRR	100	79	AB
23	KT	100	79	AB
24	SB	100	79	AB
25	BNMJ	100	78,3	B
26	AGB	100	78	B
27	KN	100	78	B
28	FB	100	77	B
29	AM	100	70,3	B
30	ABB	100	48,3	C
31	YS	100	46	C
32	YKG	100	48,3	C

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis serta mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian awal tulisan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

a. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas x SMAK St Thomas Morus Ende, b. Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media gambar mencapai nilai 80,31%. c. berdasarkan peringkat nilai bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori amat baik menulis karangan argumentasi sebanyak 24 orang atau 75%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 5 orang atau 15,63%, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup sebanyak 3 orang dengan presentasi 9,37%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyanti, Mudjiyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Keraf, Goris. 2004. *Komposisi*. Ende. Nusa Indah
- Nurgiyantoro. 2009. *Menulis Kreatif*. Jakarta: Pustaka Jaya

Roestiyah, N.K.2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk kelas X*.Jakarta.Erlangga
Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* . Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan dengan PTRemaja Roesdekarya. Bandung
Tarigab Guntur. 1994. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa Bandung.